MATERI UJI KOMPETENSI
(MUK)

KESIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT
CSE – 09

PELATIHAN

AHLI K3 KONSTRUKSI

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU. Pasar Jum'at Jakarta Selatan Telp (021) 7656532 Fax. (021) 7511847

KOMPOSISI SOAL (MUK)
AHLI K3 KONSTRUKSI
PEKERJAAN SUMBER DAYA AIR

No.	MODUL	JUMLAH SOAL			WAKTU (menit)
		P.G	I / JS	TOTAL	
1.	UUJK, Etika Profesi dan Etos Kerja	20	10	30	20
2.	Kompetensi Manajerial dalam Penerapan K3	20	10	30	25
3.	Peraturan Perundang-undangan K3	20	10	30	20
4.	Pengetahuan Dasar K3	15	5	20	20
5.	Teknik Konstruksi	10	10	20	20
6.	Manajemen dan Administrasi K3	20	10	30	20
7.	Penerapan K3 dalam Pelaksanaan Konstruksi	20	10	30	20
8.	Penerapan K3 dalam Pengoperasian Peralatan	20	10	30	25
9.	**Kesiagaan dan Tanggap Darurat**	**15**	**5**	**20**	**20**
10.	Sosialisasi dan Audit Penerapan K3	15	10	25	20
11.	Perlindungan Lingkungan dan Higiene Proyek	20	10	30	20
TOTAL		**195**	**100**	**295**	**230**

Keterangan:

P.G = Pilihan Ganda

I / JS = Isian atau Jawaban Singkat

Waktu (menit) = Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk setiap modul

MATERI UJI KOMPETENSI (TERTULIS)

Nama Jabatan : Ahli K3 Konstruksi

Waktu : 20 menit (dapat disesuaikan dengan program dan jumlah soal)
Kode Ujian :

Materi : Kesiagaan dan Tanggap Darurat

Penjelasan Umum :

1. Tulis nomor ujian anda disebelah kanan atas lembar jawaban
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Jangan menulis atau memberi tanda apapun pada lembar pertanyaan
4. Tuliskan jawaban anda pada kertas lembar jawaban
5. Periksalah kembali jawaban dengan teliti sebelum diserahkan kepada petugas

I. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar: a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

1. Perusahaan harus mempunyai prosedur untuk mengahadapi keadaan darurat atau bencana yang diuji secara berkala ,peraturan ini tercantum pada :
   a. Undang undang Keselamatan Kerja No. 1 tahun 1970
   b. Undang Undang No 13 tahun 2000 tentang ketenagakerjaan
   c. Undang Undang Jasa Konstruksi.
   d. Peraturan Mentri No 05/MEN/1996 tentang SMK3.

2. Untuk menhindari terjadinya kepanikan dan tindakan yang berbahaya jika terjadi kondisi darurat diperlukan.
   a. Pengetahuan yang memadai tentang P3K
   b. Pengetahuan penggunaan Alat Penyelamat
   c. Pelatihan dan Simulasi Tanggap darurat.
   d. Semua jawaban benar.

3. Agar semua karyawan/pekerja bisa dilibatkan dalam Rencana Tanggap darurat diperlukan hal-hal sebagai berikut kecuali :
   a. Komitmen Perusahaan untuk perlindungan keseluruhan pekerja
   b. Sosialisasi tentang pentingnya kesiapan tanggap darurat.
   c. Memberikan simulasi keadaan darurat.
   d. Dibuat peraturan untuk mewajibkan setiap karyawan terlibat

4 Assembly Point adalah :
   a. Tempat dimana disusun Rencana Tanggap Darurat
   b. Tempat erkumpul sementara apabila terjadi kondisi darurat.
   c. Tempat Pelatiha bahaya kebakaran
   d. Tempat Alat dan Mobil Pemadam Kebakaran.

5 Setiap Pekerja bertanggung jawab atas lingkungan kerjanya , jika terjadi kebakaran ditempat kerjanya maka.
   a. Pekerja meninggalkan tempat kerjanya menyelamatkan diri sendiri
   b. Pekerja meninggalkan Lokasi kejadian dan melapor keatasan atas kejadian tersebut dan pergi menyelamatkan dirinya sendiri.
   c. Berteriak dan panik dan mengajak rekannya untuk cepat kabur meninggalkan lokasi.
   d. Pekerja berusaha memadamkan api dengan peraltanyang ada smbil memanggil reknannya untuk membantu.

6. Dalam keadaan darurat lalu lintas didalam pabrik cenderung kacau dan setiap orang dengan berbagai kepentingan berbondong menyelamatkan diri sendiri untuk itu perlu standar prosedur untuk mengatasi samrawutnya lalu lintas
   a. Hanya kenderaan tertentu yang boleh menuju tempat kejadian.
   b. Mobil yang berjalan segera ditinggalkan denga kunci kontak tergantung dan bergegas ke Assembly point
   c. Mencatat pekerja disassembly Point.
   d. A,B dan C benar.

7. Apabila terjadi bahaya kebakaran yang membahayakan / darurat pihak-pihak dibawah ini perlu segera dihubungi kecuali :
   a. Kepala Proyek
   b. Pihak Kepolisian terdekat.
   c. Pemerintah daerah setempat.
   d. Dinas Tenaga kerja.

8. Apabila terjadi keadaa darurat / kebakaran dan berhasil segera diatasi maka seorang petugas K3 akan.
   a. Tidak melakukan apa-apa
   b. Mencatat kejadian melaporkan kepada atasan dan menyimpannya.
   c. Mencatat, nelakukan investigasi dan menganalisa kejadian dan kemudian melaporkannya kepada pihak terkait.
   d. Menyembunyikan kejadian sebenarnya untuk menghindari pertanyaan pertanyaan dari pihak Polisi dan Tenaga Kerja.

9. Pada kejadian darurat gempa bumi , beberapa tindakan penyelamatan perlu dilakukan kecuali :
   a. Jauhi daerah yang rawan kejatuhan dan aliran listrik
   b. Berlindung dibawah meja atau menyender kedinding yang dianggap kuat.
   c. Segera lari keluar gedung untuk menyelamatkan diri
   d. A dan B benar.

10. Pelaksana/Pengawas pekerjaan wajib melaporkan setiap kecelakaan kerja yang berakibat fatal kepihak Dinas Tenaga Kerja selambat lambatnya :
   a. 1 x 24 jam
   b. 2 x 24 jam
   c. 3 x 24 jam
   d. tidak perlu ada pelaporan.

11. Dikotak P3K harus selalu tersedia obat-abatan yang dibuthkan untuk Pertolongan Pertama. Obat obat yang wajib tersedia itu antara lain adalah sbb kecuali ,
    a. Mercurochroom, Yodium /Obat Luka
    b. Balsem.
    c. Obat Flu dan Batuk
    d. Obat Kompres.

12. Yang disebut dengan assembly point atau denah evakuasi adalah :
    a. Tempat berteduh sewaktu datang hujan
    b. Tempat lari apabila terjadi gempa
    c. Lokasi dimana para pekerja beristirahat makan siang
    d. Denah yang menunjukkan kemana pekerja berkumpul bila terjadi keadaan darurat

13. Prosedur menghadapi keadaan darurat tertuang dalam lampiran-lampiran I, elemen 3.3 PermenakerNo. Per5/Men/1996, tepatnya diatur pada :
    a. Sub elemen 3.3.8
    b. Sub elemen 3.3.9
    c. Sub elemen 3.3.10
    d. Semua jawaban benar

14. Untuk meminimalkan kerugian akibat kondisi darurat per adanya :
    a. Biaya yang cukup
    b. Kepala proyek selalu berada di proyek
    c. Prosedur/ rencana tanggap
    d. Semua jawaban benar

15. Organisasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) wajib dibentuk, apabila suatu proyek konstruksi mempekerjakan minimal sebanyak :
    a. 1000 orang
    b. 200 orang
    c. 100 orang
    d. Semua jawaban benar

II. Isian atau Jawaban Singkat

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas.

1. Ada lima tahap dalam melaporkan keadaan darurat. Sebutkan 3 tahapannya :

2. Untuk proyek yang luas dan memerlukan pengerjaan yang lama diperlukan peralatan P3K yang memadai, selain kotak P3K juga harus disediakan peralatan lain coba sebutkan !

3. Apabila seorang pekerja mengalami kecelakaan kerja, jatuh dari tempat ketinggian, faktor-faktor apa saja yang menjadi bahan kajian investigasi anda terhadap kejadian tersebut.

4. Jelaskan apa pengertian ”insiden” :

5. Jelaskan pengertian ”kecelakaan”.

LEMBAR JAWABAN

NAMA PESERTA :

NOMOR UJIAN :

MATERI : Kesiagaan dan Tanggap Darurat

II. PILIHAN GANDA

1. a, b, c, d
2. a, b, c, d
3. a, b, c, d
4. a, b, c, d
5. a, b, c, d
6. a, b, c, d
7. a, b, c, d
8. a, b, c, d
9. a, b, c, d
10. a, b, c, d
11. a, b, c, d
12. a, b, c, d
13. a, b, c, d
14. a, b, c, d
15. a, b, c, d

III. ISIAN / JAWABAN SINGKAT

1. ……. .....
   ……. .....

2. ……. .....
   ……. .....

3. ……. .....
   ……. .....

4. ……. .....
   ……. .....

5. ……. .....
   ……. .....

KUNCI JAWABAN
MATERI UJI KOMPETENSI (TERTULIS)

Nama Jabatan : Ahli K3 Konstruksi

Kode Ujian :

Materi : Kesiagaan dan Tanggap Darurat

I. PILIHAN GANDA

1.	d	8.	c	15.	c
2.	c	9.	b		
3.	b	10.	a		
4.	b	11.	c		
5.	d	12.	d		
6.	a	13.	a		
7.	a	14.	c		

II. ISIAN / JAWABAN SINGKAT

1. Sistem pelaporan keadaan darurat :
   a. Semua panggilan keadaan darurat didahului dengan “ini keadaan darurat”.
   b. Beritahu lokasi kejadian
   c. Ringkasan kejadian, penyebab kebakaran, pipa bocor dan lain-lain
   d. Perkenalkan diri anda, nama, nama perusahaan, atasan, bagian/ seksi
   e. Ulangi informasi diatas

2. Tindakan P3K
   a. Cara-caranya ditentukan dan dipublikasikan
   b. Diusahakan dilakukan oleh dokter, juru rawat atau seseorang terlatih P3K
   c. Kereta angkut selalu tersedia
   d. Alat penyelamat tersedia di dekat tempat kerja

3. Investigasi kecelakaan analisa aksiden dan kecelakaan :
   1. Semua jenis kecelakaan perlu diinvestigasi
   2. Kecelakaan dan hal berbahaya yang terjadi dilaporkan
   3. Kejadian berbahaya dilaporkan kepada pihak yang berwenang
   4. Apabila terjadi kecelakaan fatal terjadi tidak mengusik lokasi kejadian
   5. Lokasi pabrik atau gear berbahaya diperiksa oleh pihak yang berwenang.

4. Insiden adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menurunkan efisiensi kerja, dimana insiden dapat mengarah pada suatu kecelakaan.

5. “Kecelakaan” adalah suatu kejadian yang mengakibatkan orang cedera atau kerusakan pada harta benda atau terhentinya suatu proses pekerjaan.